



Sosialisasi : Menumbuhkan Semangat Karakter Kebangsaan Pada Mahasiswa Di Universitas Tadulako Palu)

Rasid Yunus, Yuli Adhani, Zulfikar Adjie, Haikal Dahiba Jefri Wantu, Zulfaldo Mela
Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Perilaku mahasiswa yang mulai mengabaikan Nilai karakter kebangsaan, merupakan permasalahan yang perlu diselesaikan khususnya mahasiswa di Universitas Tadulako Palu. Dinamika perilaku mahasiswa yang bersifat dinamis, akan berpotensi mengalami degradasi moral. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian oleh Dosen dan Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Negeri Gorontalo, diharapkan mampu memberikan edukasi mengenai Nilai karakter kebangsaan. Adapun metode kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi dan pendampingan. Sedangkan peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini, Mahasiswa dan Dosen Universitas Tadulako yang berjumlah 30. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah; (1) Terbentuknya perilaku Mahasiswa Universitas Tadulako Palu yang memiliki Nilai karakter kebangsaan; (2) Meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang Nilai karakter kebangsaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, semangat karakter kebangsaan dapat dilakukan dengan upaya *preventif* berupa luaran kegiatan pengabdian yaitu, mahasiswa akan memahami pentingnya menghargai hak pribadi orang lain, serta dapat menghargai diri sendiri agar mampu mengendalikan sikap/karakter yang tidak sesuai dengan norma masyarakat seperti berkelakuan kurang baik yang bisa merugikan masyarakat.

Kata kunci: Karakter Kebangsaan, Degradasi Moral, Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako

Socialization: Fostering the Spirit of National Character in Students at Tadulako Palu University)

ABSTRACT

The behavior of students who began to ignore the Nilai national character, is a problem that needs to be solved, especially students at Tadulako Palu University. The dynamic dynamics of student behavior will have the potential to experience moral degradation. Therefore, through service activities by Lecturers and Students of the PPKn Study Program, Gorontalo State University, it is hoped that it will be able to provide education about the value of national character. The method of this service activity is socialization and mentoring. Meanwhile, the participants involved in this activity, students and lecturers of Tadulako University, totaled 30. The results of the implementation of this service activity are; (1) The formation of behavior of Tadulako Palu University students who have national character values; (2) Increasing students' understanding of the value of national character. So that it can be concluded that, the spirit of national character can be carried out with preventive efforts in the form of the output of community activities, namely, students will understand the importance of respecting the personal rights of others, and can respect themselves in order to be able to control attitudes / characters that are not in accordance with community norms such as misbehavior that can harm society.

Keywords: Nationality Character, Moral Degradation, Students of Tadulako University PPKn Study Program

Penulis Korespondensi :

Rasid Yunus
Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo
E-mail : rasid.yunus@gmail.com
No. Hp : +62 853-9430-0094

PENDAHULUAN

Mahasiswa berkarakter adalah mereka yang mengetahui kewajibannya sebagai seorang insan yang terpelajar dan terdidik. hal tersebut dapat ditandai dengan adanya usaha sungguh-sungguh dalam dirinya untuk senantiasa menumbuhkan pengetahuan wawasan, nilai dan sikapnya, serta juga dapat menumbuhkan semangat karakter kebangsaan pada kalangan mahasiswa. Akan tetapi di masa sekarang masih kurangnya pemahaman dari mahasiswa mengenai karakter kebangsaan. Ditinjau berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (1) tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". (Manurung & Rahmadi, 2017).

Bentuk pendidikan di Indonesia secara umum masih dititikberatkan pada kecerdasan serebral. Ini ditujukan pada orientasi lembaga pendidikan yang ada masih disibukan dengan pelaksanaan ujian, mulai dari ujian tengah semester, sampai dengan ujian akhir semester. Sudah saatnya para pelaksana kebijakan, pendidik, orang tua serta masyarakat seharusnya memperkaya pemahaman mengenai keberhasilan seseorang bukan hanya saja diukur melalui potensi akademik saja, akan tetapi hendaknya lembaga pendidikan tinggi juga lebih berperan penting dalam membentuk karakter dari mahasiswa dengan cara memberikan penguatan dan bimbingan. Tujuan dari pendidikan karakter yaitu untuk meningkatkan mutu/hasil pendidikan di

sekolah yang mampu mengarahkan pada pencapaian pembentukan karakter yang berakhlak mulia (Abdusshomad, 2018).

Implementasi pendidikan karakter di Indonesia saat ini memang dirasa mendesak, gambaran dari keadaan dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Sebab pendidikan karakter pada kalangan mahasiswa dirasakan sangat penting untuk dipahami, bila mengingat makin banyaknya hal-hal kurang baik yang sering dilakukan (Hasanah, 2013). Misalnya tawuran antara mahasiswa dan kenakalan-kenakalan remaja lainnya yang dapat merugikan orang lain. Menumbuhkan semangat karakter kebangsaan pada mahasiswa sangat penting dalam menghadapi era globalisasi yang saat ini dipercaya akan mendatangkan banyak perubahan seiring dengan akselerasi keluar masuknya berbagai kultur dan peradaban baru dari berbagai bangsa di dunia.

Universitas Tadulako Palu merupakan perguruan tinggi negeri yang terdapat di kota palu yang berdiri tahun 1981 sebagai perguruan tinggi negeri. Dengan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan memiliki karakter yang berbeda-beda maka karakter mahasiswa berbeda-beda pula sehingga perlu penanaman pemahaman tentang karakter kebangsaan. Agar tercapainya tujuan diatas maka langkah-langkah strategis yang dilakukan yaitu ; (1) Peningkatan kesadaran mahasiswa Universitas Tadulako Palu akan karakter kebangsaan ; (2) Mahasiswa Universitas Tadulako palu mampu mengimplementasikan Nilai-nilai yang menunjukkan Karakter Kebangsaan.

METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahap, yakni tahap Sosialisasi dan tahapan pelaksanaan

kegiatan. Tahapan persiapan meliputi koordinasi dengan Pimpinan Universitas Tadulako Palu, observasi awal, materi sosialisasi dan alat pendukung lainnya. Sementara itu metode pelaksanaan menggunakan metode Diskusi dan tanya jawab serta pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan hingga pada penyusunan jurnal. Waktu pelaksanaan kegiatan ini yaitu selama satu hari bertempat di Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu dengan khalayak sasaran Mahasiswa yang berjumlah 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Semangat Karakter Kebangsaan Pada Mahasiswa

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa inggis, character, yang berarti watak atau sifat. Karakter adalah nilai-nilai yang khas, baik watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan dipergunakan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap, berucap dan bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari. Koesoema Berpendapat bahwa, Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Dengan makna seperti itu berarti karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentuk yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir. (Dharmawan, 2014)

Gambaran Umum Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu

Secara garis besar, mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu adalah mahasiswa yang memiliki corak etnis, budaya serta agama yang berbeda-beda. Hal itu didasarkan pada sebaran asal mahasiswa universitas Tadulako Palu yang secara notabnya berasal

dari berbagai daerah di Indonesia. Sehingga, apabila dilihat dari sudut pandang dengan latar sosial yang berbeda maka perlu untuk menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan. Sejalan dengan hal tersebut, Lickona menjelaskan bahwa terdapat delapan alasan perlunya pendidikan karakter lima diantaranya sebagai berikut:

1. Banyaknya generasi muda saling melukai karena lemahnya kesadaran pada nilai-nilai moral,
2. Memberikan nilai-nilai moral pada generasi muda merupakan salah satu fungsi peradaban yang paling utama,
3. Peran perguruan tinggi sebagai pendidik karakter menjadi semakin penting ketika banyak anak-anak memperoleh sedikit pengajaran moral dari orang tua, masyarakat, atau lembaga keagamaan,
4. masih adanya nilai-nilai moral yang secara *universal* masih diterima seperti perhatian, kepercayaan, rasa hormat, dan tanggungjawab,
5. Demokrasi memiliki kebutuhan khusus untuk pendidikan moral karena demokrasi merupakan peraturan dari, untuk dan oleh masyarakat, (Wahono, 2018).

Oleh karena itu, untuk menyatukan semua perbedaan yang ada diantara Mahasiswa Universitas Tadulako Palu.

Sosialisasi Karakter Kebangsaan Pada Mahasiswa Untad Palu

Hal pertama yang dilakukan dalam menumbuhkan karakter kebangsaan pada Mahasiswa Universitas Tadulako Palu yaitu sosialisasi dengan tujuan yang akan dicapai yaitu (1). Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu tentang pentingnya Karakter Kebangsaan dalam Pembangunan bangsa dan negara dikalangan mahasiswa (2). Membentuk perilaku Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu yang

mencerminkan nilai-nilai karakter kebangsaan; (3). Menjadikan Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu memiliki semangat karakter kebangsaan dalam pembangunan bangsa dan negara.

Mengingat akan pentingnya semangat karakter kebangsaan dalam pembangunan bangsa dan negara (Yunus, 2013) mengemukakan bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan hal yang fundamental karena berkaitan dengan proses yang didalamnya ada pembinaan, memperbaiki, maupun mewarisi warga negara baik dilihat dari konteks nilai luhur budaya, konsep, perilaku yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi

Penguatan karakter kebangsaan

Hal pertama yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat kebangsaan pada mahasiswa Universitas Tadulako Palu yaitu dengan memberikan penguatan karakter kebangsaan karakter yang didalamnya dijiwai dengan nilai-nilai Pancasila dan undang-undang dasar 1945. Dalam Permendiknas No

23 Tahun 2006 dan Depdiknas RI Pusat Kurikulum Kemendiknas 2009 (Dahlan Muchtar & Suryani, 2019) ditinjau berdasarkan dua peraturan tersebut memuat 18 hal pokok karakter kebangsaan akan tetapi berdasarkan identifikasi penguatan karakter pada mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu yaitu memuat 4 nilai yang akan dicapai yaitu Religius, Disiplin, Kreatif, Mandiri dengan uraian sebagai berikut :

- a) Religius; yaitu sikap maupun perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianut setiap individu, memiliki nilai toleran antar agama, dan hidup rukun sesama pemeluk agama yang berbeda
- b) Jujur; artinya tertanam dalam diri seseorang sikap maupun perilaku yang dapat dipercaya, amanah baik dalam perkataan maupun tindakan
- c) Kreatif; artinya dapat berpikir untuk menciptakan hal-hal baru atau temuan baru yang bermanfaat
- d) Mandiri; sikap yang tertanam dalam diri seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain.

Untuk mendukung pembangunan bangsa dan negara sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan

Analisis Perubahan Karakter Mahasiswa Setelah Program

Indikator keberhasilan program yang akan dicapai yaitu dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Perubahan Karakter Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Program

No.	Sebelum Program	Setelah Program
1.	Terlihat masih kurangnya kesadaran mahasiswa di lingkungan Universitas Tadulako Palu tentang pentingnya karakter kebangsaan guna pembangunan bangsa dan negara.	Meningkatnya kesadaran mahasiswa di lingkungan Universitas Tadulako Palu tentang pentingnya karakter kebangsaan guna pembangunan bangsa dan negara
2.	Kurangnya pemahaman mahasiswa UNTAD Palu tentang karakter kebangsaan Religius, Jujur, Kreatif, Mandiri	Meningkatnya Pemahaman mahasiswa UNTAD Palu tentang karakter kebangsaan terlihat dari implementasi nilai religius, jujur, kreatif, mandiri
3.	Semangat karakter kebangsaan di lingkungan Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu masih belum terlihat	Semangat karakter kebangsaan di lingkungan Universitas Tadulako Palu masih terlihat dan cukup berkembang

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan dari program pengabdian pada masyarakat ini adalah diskusi produktif melalui pendampingan yang akan dilakukan oleh pelaksana program, sasarannya mahasiswa dengan harapan timbulnya kesadaran akan pentingnya semangat karakter kebangsaan pada kalangan Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu, Implementasi Karakter Kebangsaan pada Mahasiswa yang akan terus dipantau oleh pelaksana program



Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa Universitas Tadulako Palu

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Pemahaman Mahasiswa Universitas Tadulako Palu masih kurang terhadap nilai-nilai karakter kebangsaan sehingga program pengabdian ini sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada Mahasiswa Universitas Tadulako Palu tentang Pentingnya Karakter kebangsaan untuk pembangunan bangsa dan negara; (2) Kesadaran untuk mengimplementasikan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter kebangsaan masih sangat minim. Diperlukan keberlanjutan dari program untuk melihat sejauh mana kesadaran diri mahasiswa Universitas Tadulako Palu untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter kebangsaan diantaranya nilai religius,jujur,kreatif,mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik dalam hal mediasi atau memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana sesuai waktu yang telah ditetapkan tanpa adanya hambatan, Ucapan terima kasih juga kepada Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Tadulako Palu yang telah mensukseskan kegiatan ini, tanpa ada bantuan semua pihak yang terlibat maka kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2018). Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), 31-49. <https://doi.org/10.36769/ASY.V19I1.22>
- Dahlan Muchtar, A., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57. <https://doi.org/10.33487/EDUMASPUL.V3I2.142>
- Dharmawan, N. S. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Väteriner*, 1-13.
- Hasanah. (2013). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Inti Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/JPK.V2I2.1439>
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 41-46. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahono, M. (2018). Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial. *Integralistik*, 29(2), 145-151.

<https://doi.org/10.15294/integralistik.v29i2.16696>

Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya

Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1).
<https://doi.org/10.17509/JPP.V13I1.3508>